BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang bertujuan untuk memahami makna fenomena secara mendalam dalam konteks alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan interpretasi data (Risnita et al., 2024). Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk menggali informasi secara sistematis dan ilmiah guna memperoleh pemahaman utuh terhadap suatu fenomena atau pertanyaan penelitian (Septiany et al., 2024).

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait strategi implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter, serta dampak pelaksanaan P5 terhadap karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia siswa. Studi kasus ini dilakukan melalui keterlibatan langsung peneliti dalam konteks kehidupan sekolah, khususnya melalui interaksi dengan guru, siswa, dan pihak terkait di SDN 134 Panorama.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, dua orang guru wali kelas yang berperan sebagai koordinator P5 Fase B sekaligus panitia pelaksana P5, serta sebelas orang siswa kelas III. Subjek tersebut dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam konteks ini, siswa kelas III dipilih karena telah menerapkan Kurikulum Merdeka serta mampu menjelaskan pengalaman dan pemahamannya terkait kegiatan P5 (Saputri et al., 2023).

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah SDN 134 Panorama yang beralamat di Jalan Komp. SECAPA TNI-AD, Jl. Hegarmanah No.152, Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik primer, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, data sekunder diperoleh melalui studi literatur, dokumen tertulis, jurnal ilmiah, dan referensi lain yang relevan.

3.3.1 Observasi

Observasi dilakukan secara langsung menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, di mana peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan, namun mengamati proses pelaksanaan P5, interaksi antara guru dan siswa kelas III, serta bagaimana nilai-nilai karakter ditanamkan melalui kegiatan sekolah. Peneliti juga mencermati perilaku siswa yang berkaitan dengan nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.

3.3.2 Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai strategi implementasi P5, bentuk upaya guru, serta dampak program tersebut terhadap perkembangan karakter siswa. Informan dalam teknik ini terdiri dari kepala sekolah, dua guru wali kelas sekaligus pelaksana P5, dan sebelas siswa kelas III.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi difungsikan sebagai teknik pelengkap untuk memperoleh data berupa dokumentasi kegiatan P5, perangkat ajar, serta hasil karya siswa yang dihasilkan selama proses pelaksanaan proyek. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat dan melengkapi data hasil observasi dan wawancara, sehingga menghasilkan pemahaman yang menyeluruh dan akurat terhadap fokus penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data dan mengukur variabel penelitian (Yuliasuti et al., 2022). Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman/lembar observasi, pedoman/lembar wawancara, dan pedoman lembar studi dokumentasi.

3.4.1. Observasi

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	Lingkungan belajar dan fasilitas yang mendukung P5.			
2.	Metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam P5.			
3.	Partisipasi dan respon siswa selama kegiatan P5.			
4.	Dukungan dan kolaborasi pihak internal dan eksternal.			
5.	Interaksi guru dan siswa			
6.	Guru membimbing kegiatan seperti berdoa , beribadah dan kegiatan spiritual.			
7.	Guru menanamkan nilai positif seperti jujur, dan tanggung jawab.			
8.	Guru mendorong sikap empati, kerja sama dan tolong menolong.			
9.	Guru mendorong kepedulian lingkungan seperti menjaga kebersihan.			

10.	Guru mendorong jiwa nasionalisme seperti upacara, menjalankan hak dan kewajiban.			
11.	Guru berperan sebagai <i>role model</i> dalam perilaku positif.			
12.	Guru memfasilitasi kerja kelompok dalam proyek P5.			
13.	Peserta didik mengamalkan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.			
14.	Peserta didik melaksanakan ibadah.			
15.	Peserta didik menghormati teman yang berbeda agama.			
16.	Peserta didik menunjukkan integritas diri (seperti jujur, tanggung jawab dan mandiri).			
17.	Peserta didik merawat kebersihan diri sendiri.			
18.	Peserta didik menunjukkan sikap menghargai perbedaan.			
19.	Peserta didik menunjukkan sopan santun.			
20.	Peserta didik menghormati orang lain.			
21.	Peserta didik menunjukkan sikap berempati.			
22.	Peserta didik peduli terhadap lingkungan, menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.			

23.	Peserta didik melaksanakan hak dan kewajiban.			
24.	Peserta didik menunjukkan sikap disiplin.			
25.	Peserta didik menunjukkan sikap cinta tanah air dan bangsa.			
26.	Peserta didik menunjukkan semangat jiwa nasionalisme.			

3.4.2. Wawancara

Tabel 3. 2 Instrumen Wawancara Kepala Sekolah dan Guru

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Strategi Implementasi P5	Perencanaan Implementasi P5	Sudah berapa lama P5 dilaksanakan di sekolah?	
			Bagaimana sekolah membentuk tim fasilitator dalam pelaksanaan P5?	
			Bagaimana tim fasilitator mendesain P5 (merancang modul P5 yang berisi dimensi, tema, dan alokasi waktu)?	
		Pelaksanaan P5	Bagaimana guru mengawali P5?	
			Bagaimana guru mengoptimalkan pelaksanaan P5?	
			Bagaimana menutup rangkaian kegiatan P5?	
		Evaluasi P5	Bagaimana guru mengolah asesmen dan melaporkan hasil P5?	

Silvia Septiany, 2025

ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI P5 TERHADAP KARAKTER BERIMAN DAN BERTAKWA KEPADA TUHAN YME SERTA BERAKHLAK MULIA SISWA: STUDI KASUS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Upaya Guru	Penguatan nilai keagamaan (akhlak beragama)	Apakah guru membimbing kegiatan seperti berdoa, beribadah dan kegiatan spiritual serta toleransi?	
		Pembiasaan Akhlak Pribadi	Apakah guru menanamkan nilai positif seperti jujur, mandiri dan tanggung jawab serta menjaga kebersihan diri?	
		Penanaman akhlak kepada manusia	Apakah guru mendorong sikap empati, menghargai perbedaan, menghormati orang lain dan sopan santun?	
		Penanaman akhlak kepada alam	Apakah guru mendorong kepedulian lingkungan seperti menjaga kebersihan?	
		Penanaman akhlak bernegara	Apakah guru mendorong jiwa nasionalisme seperti disiplin, menjalankan hak dan kewajiban?	
		Memfasilitasi dan memandu siswa	Bagaimana guru memfasilitasi dan memandu peserta didik dalam melakukan diskusi dan aktivitas berkelompok?	
		Faktor pendukung	Apa saja faktor pendukung dalam melaksanakan P5 secara sistem blok ini?	

		Faktor penghambat	Apa saja faktor penghambat dalam melaksanakan P5 secara sistem blok ini?	
3.	Dampak P5 terhadap karakter beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, serta berakhlak mulia	Akhlak Beragama	Apakah peserta didik mengamalkan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari?	
			Bagaimana peserta didik melaksanakan ibadah?	
			Apakah peserta didik menghormati teman yang berbeda agama?	
		Akhlak Pribadi	Apakah peserta didik menunjukkan integritas diri (seperti jujur, disiplin, tanggung jawab dan mandiri)?	
			Apakah peserta didik merawat kebersihan diri sendiri?	
			Akhlak Kepada Manusia	Apakah peserta didik menunjukkan sikap menghargai perbedaan?
		Apakah peserta didik menunjukkan sopan santun?		
		Apakah peserta didik menghormati orang lain?		
		Apakah peserta didik menunjukkan sikap berempati?		
		Akhlak Kepada Alam	Apakah peserta didik menjaga kebersihan dan peduli terhadap lingkungan?	

		Akhlak Bernegara	Apakah peserta didik melaksanakan hak dan kewajiban?	
			Apakah peserta didik menunjukkan sikap disiplin?	
			Apakah peserta didik menunjukkan jiwa nasionalisme (sikap cinta tanah air dan bangsa)?	

Tabel 3. 3 Instrumen Wawancara Siswa

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dampak P5 terhadap karakter beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, serta berakhlak mulia	Akhlak Beragama	Apakah kamu paham dan mengamalkan nilai agama?	
			Bagaimana peserta didik melaksanakan ibadah?	
			Apakah peserta didik menghormati teman yang berbeda agama?	
		Akhlak Pribadi	Apakah kamu menunjukkan integritas diri (seperti jujur, tanggung jawab dan mandiri)?	
			Apakah kamu merawat kebersihan diri sendiri?	
		Akhlak Kepada Manusia	Apakah kamu menunjukkan sikap menghargai perbedaan?	
			Apakah kamu menunjukkan sopan santun?	
			Apakah kamu menghormati orang lain?	

			Apakah kamu menunjukkan sikap berempati?	
		Akhlaq Kepada Alam	Apakah kamu menjaga kebersihan dan peduli terhadap lingkungan?	
		Akhlaq Bernegara	Apakah kamu melaksanakan hak dan kewajiban?	
			Apakah kamu menunjukkan sikap disiplin?	
			Apakah kamu menunjukkan jiwa nasionalisme (sikap cinta tanah air dan bangsa)?	

3.4.3. Studi Dokumentasi

Tabel 3. 4 Pedoman Studi Dokumentasi

No	Aspek	Indikator
1.	Implementasi P5	Dokumentasi Kegiatan P5 di Sekolah
		Perangkat Ajar
		Hasil Karya yang dihasilkan dalam Implementasi P5

3.5 Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Terdiri dari tiga kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5.1 Pengumpulan Data

Tahap awal dalam proses analisis adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Peneliti secara langsung mengamati pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) selama satu minggu, serta melakukan kunjungan lanjutan untuk mengamati aktivitas keseharian siswa di SDN 134 Panorama. Wawancara

Silvia Septiany, 2025

ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI P5 TERHADAP KARAKTER BERIMAN DAN BERTAKWA KEPADA TUHAN YME SERTA BERAKHLAK MULIA SISWA: STUDI KASUS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan kepada kepala sekolah dan dua guru wali kelas yang berperan sebagai koordinator dan panitia P5, dengan tujuan menggali informasi mendalam mengenai strategi implementasi P5, peran guru dalam pembinaan karakter, serta dampak P5 terhadap perkembangan karakter siswa. Wawancara kepada siswa juga dilakukan untuk memperoleh pemahaman dari sisi peserta didik terkait perubahan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia yang mereka alami. Selain itu, dokumentasi seperti foto kegiatan P5, perangkat ajar, dan hasil karya peserta didik turut dikumpulkan sebagai data pelengkap.

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, penyederhanaan, dan kategorisasi terhadap data yang telah terkumpul. Tahapan ini dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disaring dan dieliminasi. Dalam konteks penelitian ini, data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi menjadi tema-tema utama yang mencerminkan fokus penelitian, yakni: (1) strategi implementasi P5, (2) upaya guru dalam penanaman karakter, dan (3) dampak pelaksanaan P5 terhadap karakter beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia siswa.

Tabel 3. 5 Kode Data Observasi

No	Hari	Kode
1.	Senin, 18 November 2024	Ob.H1
2.	Selasa, 19 November 2024	Ob.H2
3.	Rabu, 20 November 2024	Ob.H3
4.	Kamis, 21 November 2024	Ob.H4
5.	Jumat, 22 November 2024	Ob.H5
6.	Kamis, 24 April 2025	Ob.H5
7.	Selasa, 06 Mei 2025	Ob.H7
8.	Rabu, 07 Mei 2025	Ob.H8
9.	Kamis, 08 Mei 2025	Ob.H9
10.	Selasa, 27 Mei 2025	Ob.H10

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.5 kode data observasi diberikan untuk mempermudah pengorganisasian dan pengelompokan data lapangan yang diperoleh

melalui kegiatan observasi selama pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Penamaan kode menggunakan format Ob.H yang merujuk pada "Observasi Hari ke-", disertai dengan urutan hari pelaksanaan pengamatan, baik saat pelaksanaan P5 di bulan November 2024 maupun saat kegiatan lanjutan di bulan April dan Mei 2025. Misalnya, Ob.H1 menandakan observasi hari pertama yang dilakukan pada Senin, 18 November 2024, sedangkan Ob.H10 menunjukkan observasi hari kesepuluh pada Selasa, 27 Mei 2025.

Tabel 3. 6 Kode Data Wawancara

Informan	Kode
Kepala Sekolah	Wa.KS
Guru Wali Kelas (Koordinator P5)	Wa.GWK
Guru Wali Kelas (Guru Panitia)	Wa.GP
Siswi	Wa.MAA
Siswi	Wa.FFA
Siswi	Wa.RMAP
Siswa	Wa.YAB
Siswa	Wa.ARS
Siswa	Wa.SAP
Siswi	Wa.SLY
Siswi	Wa.RM
Siswi	Wa.KO
Siswi	Wa.FAS
Siswi	Wa.NZ

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.6 kode wawancara disusun untuk mempermudah pelacakan dan identifikasi data yang diperoleh dari narasumber melalui wawancara mendalam. Setiap kode menggunakan awalan Wa. yang merujuk pada "Wawancara", diikuti dengan inisial atau singkatan dari identitas informan. Sebagai contoh, Wa.KS merupakan kode untuk wawancara bersama Kepala Sekolah, Wa.GWK untuk Guru Wali Kelas yang merangkap sebagai koordinator P5, dan Wa.MAA hingga Wa.NZ merupakan kode untuk para siswa dan siswi kelas III yang menjadi partisipan dalam penelitian ini. Penggunaan inisial

bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas partisipan serta memudahkan penelusuran data dalam proses analisis.

3.5.3 Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam format yang sistematis dan mudah dipahami. Data disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, maupun visualisasi gambar, dengan tujuan mempermudah pembaca dalam menangkap informasi kunci dari hasil penelitian. Penyajian data ini diarahkan untuk menampilkan informasi utama mengenai strategi pelaksanaan P5, bentuk dukungan guru dalam penguatan karakter, dan bukti konkret dampak dari implementasi program terhadap karakter beriman dan bertakwa, serta berakhlak siswa.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam proses analisis adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola, kecenderungan, dan hubungan antardata yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya. Peneliti melakukan interpretasi secara reflektif dengan menghubungkan temuan di lapangan terhadap teori yang telah dibahas dalam kajian pustaka. Proses verifikasi dilakukan secara simultan dengan mengonfirmasi kembali data yang telah diperoleh guna memastikan keabsahan simpulan yang ditarik. Kesimpulan yang dihasilkan diharapkan mampu menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan kontribusi ilmiah terhadap pemahaman strategi implementasi P5 dalam membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia di jenjang sekolah dasar.